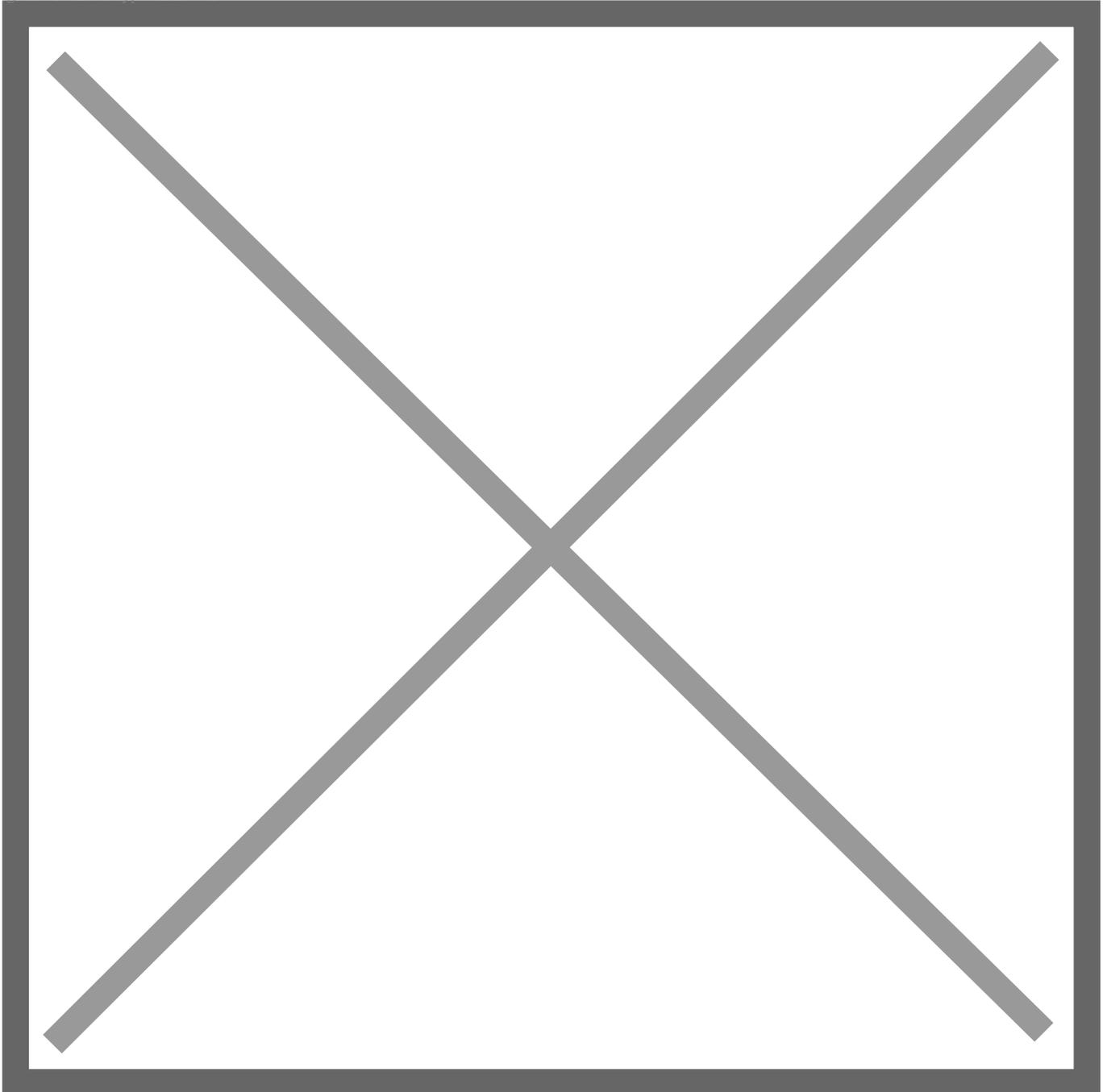


Dandim Kuningan Tinjau Lokasi Kebakaran Hutan Gunung Ciremai

A. Subekti - CIREBON.WARTABHAYANGKARA.COM

Sep 26, 2022 - 19:13

Image not found or type unknown



KUNINGAN - Dandim 0615/Kuningan Letkol Inf Bambang Kurniawan meninjau lokasi kebakaran hutan di kawasan Balai Taman Nasional Gunung Ciremai (BTNGC) yang terjadi di Blok Cileutik wilayah administratif Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan, Senin (26/9/2022).

Didampingi aparat Desa Singkup, Tim Balai TNGC, Tim BPBD Kuningan, Masyarakat Peduli Api (MPA), Paguyuban Kelompok Tani Hutan (KTH), anggota TNI, Polri dan relawan, Dandim Kuningan menyatakan, pihaknya sengaja melaksanakan pengecekan terakhir untuk memastikan apakah api sudah benar padam atau belum.

"Menurut informasi ini kejadiannya kemarin pagi dan baru terdeteksi siang hari. Karena dengan teknologi yang terbatas, maka agak kesulitan menangani kebakaran hutan di wilayah TNGC ini," ujar Dandim disela peninjauan.

Selanjutnya, untuk mengantisipasi kebakaran selaku Dandim Kuningan, Ia akan memerintahkan Babinsa agar mengaktifkan aplikasi Lapan Fire Hotspot. "Di aplikasi itu seperti yang sudah saya cek tadi terlihat titik api ditinjau dari satelit di mulai pada pukul 05.34 WIB dan 06.30 WIB. Jadi, di wilayah ini ada 2 titik hotspot api yang memang dari subuh itu sudah kelihatan," jelasnya.

Dengan aplikasi tersebut, kata Dandim, bisa dilihat titik api bahkan di seluruh wilayah Indonesia. "Mungkin nanti dari TNGC bisa mengusulkan teknologi drone untuk memantau wilayah kebakaran pada 3-5 titik," imbuhnya.

Dari aplikasi juga, lanjut Dandim, bisa terdeteksi bahwa titik api di mulai dari Cileutik hingga Tegal Bodas dengan radius 1 Km. Untuk sementara, luas lahan yang terbakar baru diketahui sekitar 150 hektar, dan akan dilakukan pendataan ulang. (***)